

ABSTRAK

PT. Refindo Intiselaras pada tahun ini mengalami permasalahan tidak terpenuhinya target produksi yang menyebabkan keterlambatan dalam pengiriman. Untuk memperlancar produksinya, diperlukan adanya perbaikan sistem produksi, karena selama ini banyak ditemukan pemborosan yang dapat menurunkan performansi perusahaan. Metode VSM digunakan untuk meminimalisasi produk cacat yang terjadi sehingga diketahui kegiatan yang dapat memberikan VA (*value added*), NVA(*non value added*), NNVA (*necessary but non-value adding activities*) dan menganalisa penyebabnya menggunakan *cause effect diagaram (fishbone diagram)*. Dari penelitian ini diperoleh bahwa besarnya waste sangat mempengaruhi hasil output produk.

Kata kunci : VSM, *cause effect diagaram*.

ABSTRACT

PT. Refindo Intiselaras this year experienced problems not meeting production targets which caused delays in shipments. To facilitate the production of PT. Refindo Intiselaras needed an improvement in the production system, because so far there have been many wastes that can reduce company performance. The VSM method is used to minimize defective products that occur so that it is known activities that can provide VA (value added), NVA (non value added), NNVA (necessary but non-value adding activities) and analyze the causes using the fishbone diagram. From this research it was found that the amount of waste greatly affects the output of the product.

Keywords: *VSM, cause effect diagram.*